

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan kerja dan pengalaman kerja terhadap penerapan kode etik akuntan eksternal pemerintah, dalam hal ini instansi BPK-RI. Berdasarkan hasil penelitian dari 48 sampel penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerapan kode etik akuntan eksternal pemerintah. Hal ini karena beban kerja di Akuntan Publik berbeda dengan Akuntan Eksternal Pemerintah. Pada Akuntan Publik mereka dapat memperoleh tekanan dari klien karena takut untuk kehilangan klien yang mereka periksa. Tetapi pada Akuntan Eksternal Pemerintah, tugas dan tanggung jawab mereka telah diatur dalam Undang-Undang. Jadi tidak terdapat tekanan dari pihak eksternal
2. Pengalaman Kerja berpengaruh secara parsial terhadap penerapan kode etik akuntan eksternal pemerintah. Dengan pengalaman yang cukup tinggi, auditor dapat mengetahui akan *punishment* yang diterima jika melanggar etika profesi yang akan membuat auditor patuh terhadap kode etik yang telah dibuat dan lebih mengetahui kemungkinan adanya pelanggaran etika.
3. Seluruh variabel independen yaitu tekanan kerja dan pengalaman kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan kode

etik akuntan eksternal pemerintah. Pengalaman yang tinggi pun dapat meminimalkan tekanan kerja, jadi auditor yang berpengalaman dapat *handle* tekanan yang terkait dengan pemeriksaan sehingga dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari kode etik akuntan eksternal pemerintah.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan Penelitian**

Adapun beberapa keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yang menjadi sampel penelitian sedikit dikarenakan bertepatan dalam Pemeriksaan entitas sehingga pemeriksa lebih banyak diluar kota.
2. Responden yang dijadikan sampel penelitian lebih banyak pada level junior auditor sehingga beban kerja dan tekanan yang dihadapi masih minim.
3. Adanya variabel yang berpengaruh tetapi tidak signifikan dikarenakan keterbatasan jumlah sampel dan waktu penelitian.
4. Variabel yang digunakan masih sedikit yaitu hanya dua variabel.

### 5.2.2 Saran

Sesuai dengan kelemahan yang ada dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi BPK-RI

Diharapkan pengawasan terhadap penerapan etika profesi lebih ditingkatkan agar etika profesi yang telah dibuat dapat diterapkan di semua lapisan auditor. Pendidikan dan pelatihan tentang etika perlu diberikan kepada anggota pemeriksa agar para pemeriksa bisa lebih profesional dalam menjalani tugas mereka sebagai pemeriksa keuangan Negara. Selain itu perlunya *sharing* tentang pengalaman dari senior dapat memberikan wawasan dan pengalaman untuk junior sehingga junior dapat lebih berhati-hati dalam menjalani tugasnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan etika profesi. Misalnya dengan menguji *Locus of Control* , gaya kepemimpinan, dan stress kerja. Responden yang menjadi sampel penelitian di perbanyak dan kode etik yang diteliti bisa lebih variatif seperti kode etik pada akuntan publik, akuntan internal pemerintah maupun pada inspektorat kementerian. Selain itu responden yang dijadikan sampel lebih general pada semua level auditor sehingga hasil yang didapatkan akan mewakili secara keseluruhan.